

SISTEM PENCATATAN STOK OBAT MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS KOMPUTERISASI PADA PUSKESMAS BANJAR BARU LAMPUNG

Nadira Ilmitha ¹, Nunuk Novianti ²

¹ Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924; e-mail: nadirailmitha37@gmail.com

² Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924; e-mail: nunuknovianti@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: nadirailmitha37@gmail.com

Diterima: 2 Juli 2022; Review: 10 Juli 2022; Disetujui: 29 Juli 2022

Cara sitasi: Nadira Ilmitha, Nunuk Novianti. 2022. Sistem Pencatatan Stok Obat Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputerisasi Pada Puskesmas Banjar Baru Lampung . 7 (1): 11 – 22.

Abstrak: Banyaknya obat yang tersedia di Puskesmas Banjar Baru dan pencatatan persediaan obat yang masih manual, berakibat pada pengelolaan dan pengendalian persediaan yang menjadi kurang efektif dan kurang efisien dalam memberikan informasi data obat yang tersedia. Tujuan penelitian ini ialah membuat kartu stok obat berbasis komputerisasi menggunakan aplikasi *Accurate* versi 5, serta mengimplementasikannya pada Puskesmas Banjar Baru. Metode penelitian yang dilakukan meliputi metode observasi, wawancara dengan pihak yang bersangkutan, serta studi pustaka. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kartu stok obat menggunakan aplikasi *Accurate* versi 5 sangat membantu Puskesmas dalam mengelola persediaan obat agar lebih efektif dan efisien. Dari pengumpulan data dan wawancara yang dilakukan terdapat beberapa temuan pada laporan pencatatan secara manual, salah satunya ialah kesalahan perhitungan yang terjadi di kartu stok. Solusi untuk menyelesaikan temuan tersebut ialah sistem pencatatan kartu stok obat manual menjadi sistem pencatatan berbasis komputerisasi menggunakan aplikasi *Accurate* versi 5. Dapat ditarik kesimpulan, dalam pembuatan kartu stok obat dengan metode FIFO menggunakan Aplikasi *Accurate* versi 5 mampu membantu Puskesmas Banjar Baru dalam memberikan informasi data obat secara cepat, akurat, dan otomatis. Sehingga penerapannya dapat meminimalisir kesalahan perhitungan, kesalahan penulisan angka yang dilakukan manusia (*human error*), dan dapat diterapkan secara terus menerus atau berkelanjutan.

Kata kunci: Pencatatan, Persediaan, Kartu Stok Obat, *Accurate* versi 5.

Abstract: The large number of drugs available at the Puskesmas Banjar Baru and the recording of drug supplies that are still manual, result in the management and control of supplies which becomes less effective and less efficient in providing available drug data information. The purpose of this study was to make a computerized-based drug stock card using the *Accurate* version 5 application, and implement it at the Puskesmas Banjar Baru. The research methods carried out include observation methods, interviews with the parties concerned, and literature studies. The results of this study state that the drug stock card using the *Accurate* version 5 application is very helpful for Puskesmas in managing drug supplies to be more effective and efficient. From the data collection and interviews conducted, there are several findings in the manual recording report, one of which is a miscalculation that occurs in the stock card. The solution to complete these findings is to change the manual drug supply card recording system to a computerized-based recording system using the *Accurate* version 5 application. It can be concluded, in making drug stock cards using the FIFO method using the *Accurate* Application version 5, it is able to

help the Banjar Baru Health Center in providing drug data information quickly, accurately, and automatically. So that its application can minimize miscalculations, human errors, and can be applied continuously or sustainable.

Keywords: Recording, Supplies, Drug Stock Card, Accurate version 5.

1. Pendahuluan

Penggunaan sistem akuntansi dalam dunia bisnis seperti penjualan obat di apotek atau puskesmas adalah untuk membantu pengguna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penjualan obat. Penjualan obat biasanya melakukan pendataan obat atau membuat kartu persediaan terlebih dahulu sebelum menjual obat, untuk mengetahui informasi obat yang tersedia, dan obat yang tidak layak dijual.[1] Dalam buku Sistem Informasi Akuntansi dijelaskan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan [2].

Salah satu sistem informasi akuntansi yang mempermudah pengelolaan dan pengendalian persediaan dapat berupa sistem informasi berbasis komputer, web, android, dan lain-lain, seperti *Accurate Accounting. Software Accounting* ini adalah *software* akuntansi yang membantu untuk mencatat pembukuan yang dilakukan oleh user pengguna untuk membuat bukti transaksi atas keluar masuknya stok, cash bank, hutang, piutang yang telah terjadi sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca dan laba rugi [3].

Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika. Pengaturan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian, dan melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan Obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*). Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas meliputi standar pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai, dan pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai meliputi perencanaan kebutuhan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan, dan pemantauan dan evaluasi pengelolaan [4]. Puskesmas Banjar Baru merupakan Puskesmas yang aktif dari awal berdiri hingga sekarang dalam melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar, salah satunya dengan menjual obat-obatan yang sesuai dengan resep dokter. Banyaknya obat yang tersedia dan pencatatan persediaan manual mengakibatkan sulitnya mencari informasi data obat di gudang. Sehingga diperlukannya sistem akuntansi persediaan berbasis komputerisasi untuk meminimalisir kesulitan mencari dan mendapat informasi data obat tersebut. Dengan cara membuat kartu stok obat berbasis komputerisasi menggunakan aplikasi *Accurate* versi 5, serta mengimplementasikannya pada Puskesmas Banjar Baru.[5]

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan diantaranya dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisa penelitian. Jenis data yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah jenis data primer dan data sekunder.[6] Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan bagian apoteker untuk memperoleh informasi mengenai penerapan sistem pencatatan persediaan obat di Puskesmas Banjar Baru, sedangkan Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sudah ada sebelumnya seperti kartu stok obat dengan metode FIFO, dan laporan pemakaian dan lembar permintaan obat (LPLPO).[6], [7]Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau mengamati secara langsung penerapan sistem pencatatan persediaan obat di Puskesmas Banjar Baru dengan tujuan mendapatkan pemahaman mengenai penerapan sistem pencatatan persediaan obat manual yang dilakukan Puskesmas Banjar Baru, kemudian wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yaitu petugas farmasi terkait penerapan sistem pencatatan persediaan obat di Puskesmas Banjar Baru, dan serta studi

pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumen-dokumen yang terkait yakni dokumen mengenai data persediaan obat seperti laporan pemakaian dan lembar permintaan obat (LPLPO), dan kartu stok obat manual.

Teknik analisa penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif [8]. Analisa data menggunakan metode kualitatif dilakukan dengan beberapa langkah berikut : Mendapatkan pemahaman mengenai penerapan sistem pencatatan persediaan obat di Puskesmas Banjar Baru, Mengumpulkan data-data persediaan obat, Membuat kartu stok obat dengan metode FIFO menggunakan Aplikasi *Accurate* Versi 5 dan Menerapkan dan mengevaluasi penerapan kartu stok obat dengan metode FIFO menggunakan Aplikasi *Accurate* Versi 5.[9]

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengubah metode pencatatan akuntansi persediaan dengan metode FIFO yang dilakukan secara manual menjadi pencatatan persediaan dengan menggunakan aplikasi berbasis komputerisasi, yakni aplikasi *Accurate* Versi 5, untuk meminimalisir kesulitan mencari informasi data obat.[10]

TGL	OBAT MASUK			No. Obat	Jumlah	Sisa	Periode
	BATCH	EXP	JML				
1/3					10	210	Stk
14/3			200			410	Stk
15/3					20	400	Stk
17/3					10	390	Stk
24/3					10	380	Stk
1/4					7	363	?
18/4					6	357	Stk
					6	351	Stk
					10	341	?
17/5					2	333	?
10/5					5	328	?
20/5					10	318	?
6/6			200			518	Stk
7/6					20	498	Stk
17/6					21	477	Stk

Gambar 1. Sampel Kartu Stok Obat Manual

Tanggal	Tipe	No. Faktur	Keterangan	Kls. Masuk	Kls. Keluar	Kuantitas	Nama Gudang
1002	Perencanaan smp 128 mg/1					9,00	
01 Mar 2022	Penyesuaian persediaan	1000	Ren Opening Value 1002	200,00	0,00	200,00	CENTRE
01 Mar 2022	Pengiriman Pesanan	1000	Delivery to Apoth Puskesmas	0,00	10,00	210,00	CENTRE
14 Mar 2022	Penerimaan Barang	1001	Receive from DAK	200,00	0,00	410,00	CENTRE
15 Mar 2022	Pengiriman Pesanan	1002	Delivery to Apoth Puskesmas	0,00	25,00	385,00	CENTRE
17 Mar 2022	Pengiriman Pesanan	1003	Delivery to Apoth Puskesmas	0,00	10,00	380,00	CENTRE
24 Mar 2022	Pengiriman Pesanan	1005	Delivery to Apoth Puskesmas	0,00	10,00	370,00	CENTRE
				420,00	50,00		

Gambar 1. Sampel Kartu Stok Obat Berbasis Komputerisasi

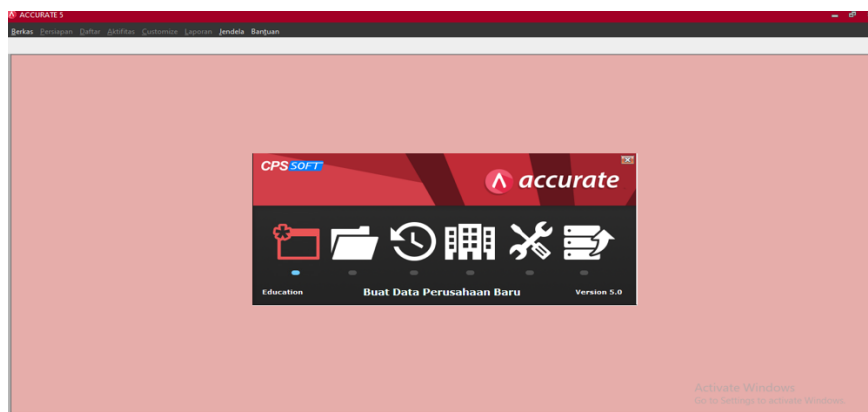
Dalam pengujiannya, diterapkan ke beberapa jenis obat yang terdapat di dalam gudang obat puskesmas dan yang terdaftar dalam LPLPO dan kartu stok obat, yakni Amlodipin, Deksametason, Parasetamol, Piroxicam, Prednisone, dan Ranitidin.

Dalam penelitian ini perubahan pencatatan kartu stok obat menggunakan *Accurate* Versi 5, difokuskan dalam pencatatan mutasi persediaan obat yang menjadi latar belakang masalah penelitian ini. Pencatatan mutasi persediaan obat yang dipakai dalam penelitian ini ialah menggunakan metode FIFO, dimana obat yang pertama kali masuk ke dalam gudang obat maupun apotik puskesmas, akan menjadi obat yang pertama kali yang dikeluarkan. Kartu stok obat menggunakan Aplikasi *Accurate* Versi 5 ini dapat memberikan informasi berupa nama dan logo puskesmas, periode kartu, tanggal masuk dan keluarnya obat, nama dan kode obat, pemasok dan pelanggan, kuantitas obat, dan nama gudang.

Dalam pembuatan kartu stok obat berbasis komputerisasi ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Accurate* Versi 5, dimana dapat otomatis menghasilkan kartu stok obat dengan berbagai informasi seperti nama dan logo puskesmas, periode kartu, tanggal masuk dan keluarnya obat, nama dan kode obat, pemasok dan pelanggan, kuantitas obat, dan nama gudang. Sistem ini dapat membantu kelancaran serta meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam mengelola data obat di Puskesmas Banjar Baru. Dengan tujuan dapat memberikan penyelesaian masalah dan memudahkan petugas farmasi dalam mengelola persediaan obat secara otomatis di dalam aplikasi. Sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam perhitungan maupun penulisan angka, serta data yang disimpan dalam aplikasi telah terorganisir karena sudah memiliki database didalam aplikasi *Accurate Accounting* Versi 5, sehingga dapat memberikan dan memudahkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat.

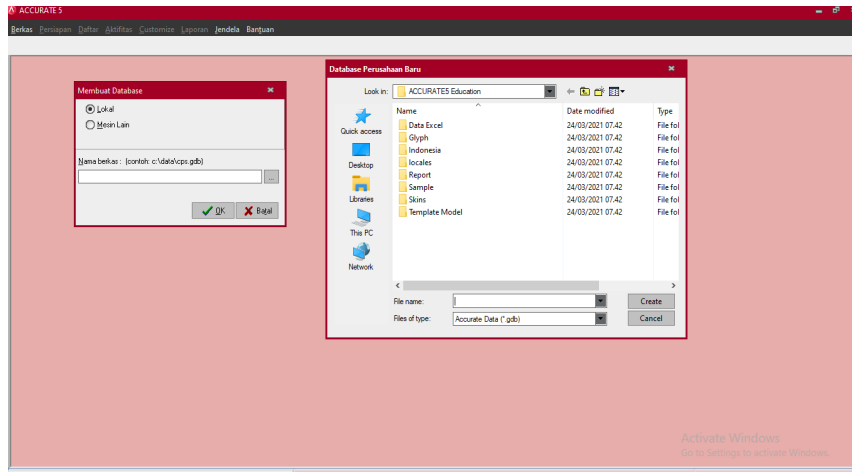
Berikut adalah penjelasan pembuatan kartu stok obat menggunakan aplikasi *Accurate* Versi 5.

- Pertama kali membuka aplikasi *Accurate* Versi 5, akan ditampilkan tampilan seperti dibawah ini. klik "Buat Data Perusahaan Baru"



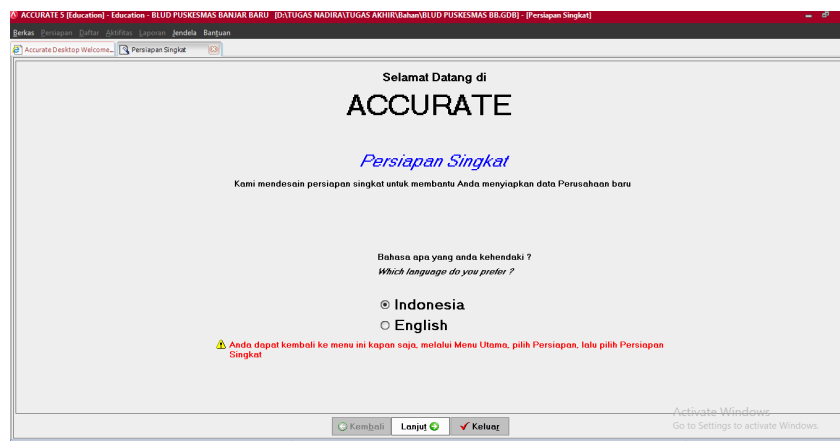
Gambar 1. Tampilan Awal Accurate Versi 5

- Muncul tampilan seperti berikut, klik “...” untuk memilih tempat penyimpanan file *Accurate* ini, lalu klik “Create” dan klik “Ok”



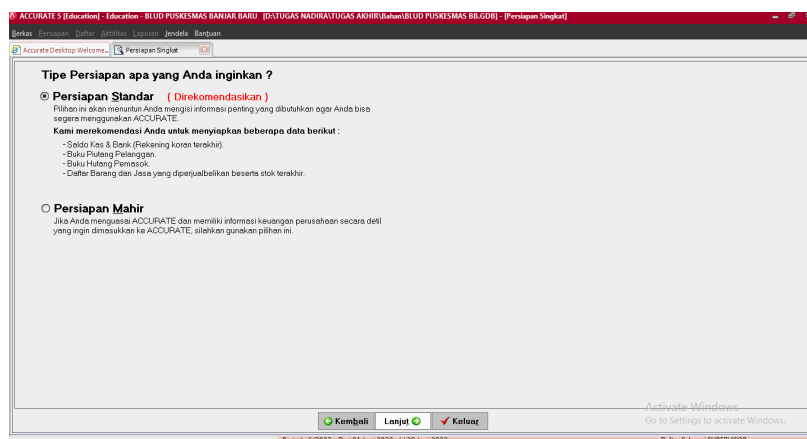
Gambar 2. Tampilan Kedua *Accurate* Versi 5

- Langkah selanjutnya, akan ada tampilan persiapan singkat, klik “Bahasa Yang Ingin Digunakan”. lalu klik “Lanjut”



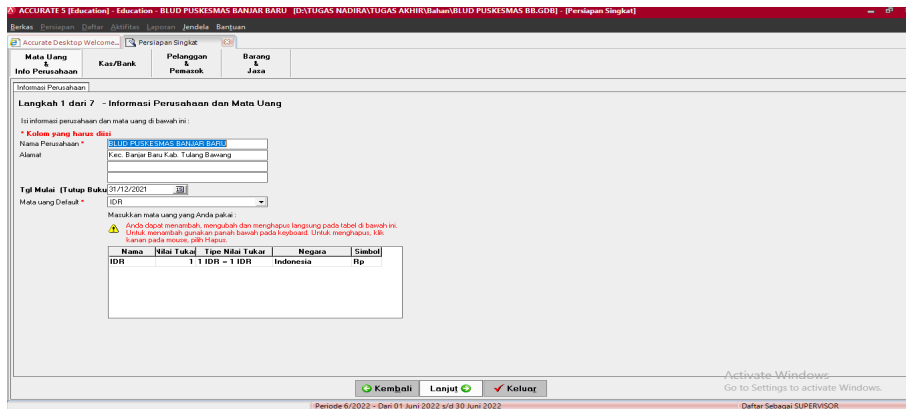
Gambar 3. Tampilan Persiapan Singkat *Accurate* Versi 5

- Klik persiapan mahir dalam tampilan ini, lalu klik “Lanjut”.



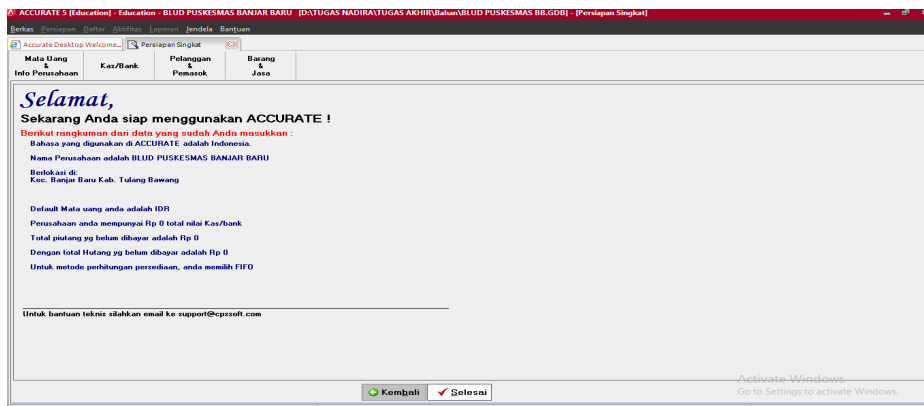
Gambar 4. Tampilan Persiapan Singkat (Tipe) *Accurate* Versi 5

- Kemudian isi informasi puskesmas, dan beberapa informasi jika diperlukan dalam pembuatan akun *Accurate* Versi 5 ini, seperti Kas/Bank, Pelanggan & Pemasok, Atau Barang & Jasa.



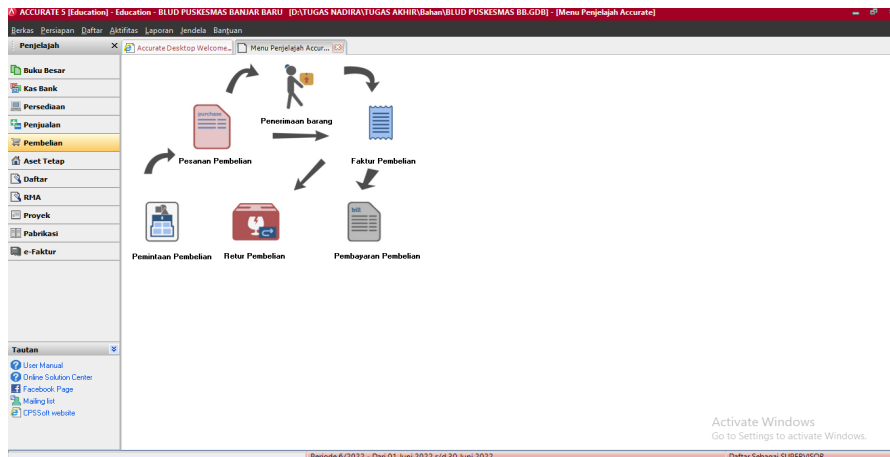
Gambar 5. Tampilan Persiapan Singkat (Info Perusahaan) *Accurate* Versi 5

- Jika sudah diisi semua, akan muncul tampilan seperti dibawah ini. klik “Selesai” jika sudah selesai melengkapi informasi yang diperlukan.



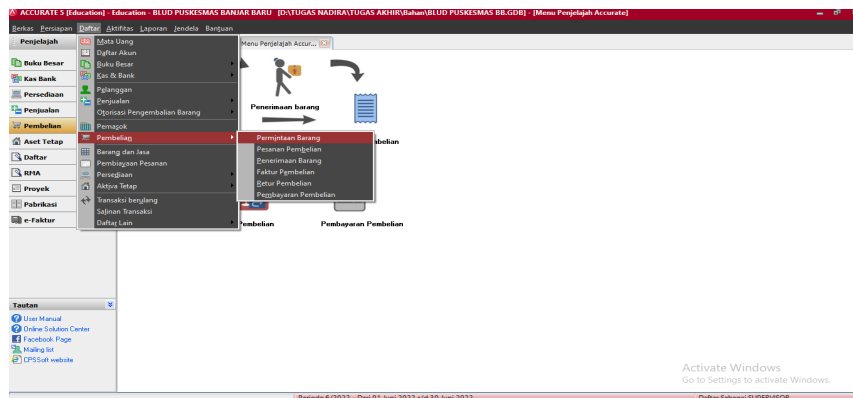
Gambar 6. Tampilan Persiapan Singkat (Selesai) *Accurate* Versi 5

- Tampilan berikutnya adalah tampilan utama yang berisikan formulir serta laporan-laporan. Untuk melakukan pembelian dapat meng-klik “Pembelian”, lalu ikuti proses yang telah dibantu arahan menggunakan tanda panah. Untuk melakukan penjualan juga dapat meng-klik “Penjualan”, dan ikuti proses yang sudah diarahkan tersebut.



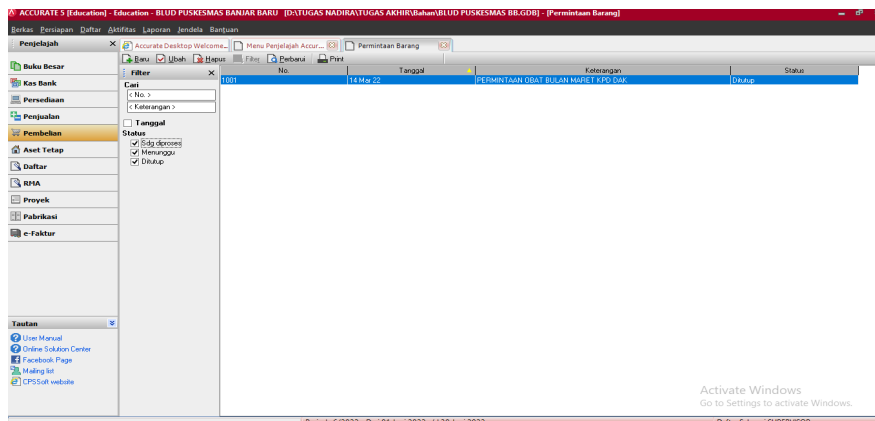
Gambar 7. Tampilan Utama *Accurate* Versi 5

- Jika ingin membuka Daftar Pembelian, Penjualan, Pelanggan, Pemasok dan lain-lain, dapat menggunakan opsi yang diatas “Daftar”. Lalu pilih opsi yang ingin digunakan.



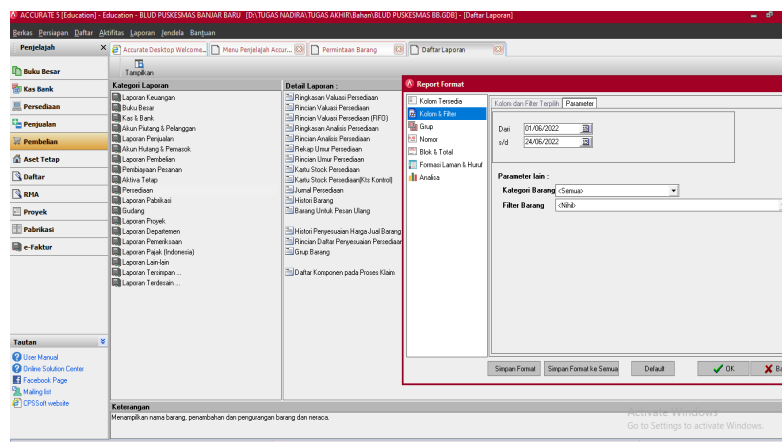
Gambar 8. Tampilan “Daftar” Accurate Versi 5

- Berikut tampilan jika sudah meng-klik “Permintaan Barang”



Gambar 9. Tampilan “Daftar Permintaan Barang” Accurate Versi 5

- Sama dengan hal nya ingin mencari laporan atau kartu stok obat. Klik “Laporan”, lalu “Daftar Laporan”, kemudian klik “Persediaan”, lalu klik “Kartu Stock Persediaan”. Tampilan akan berubah seperti dibawah ini.



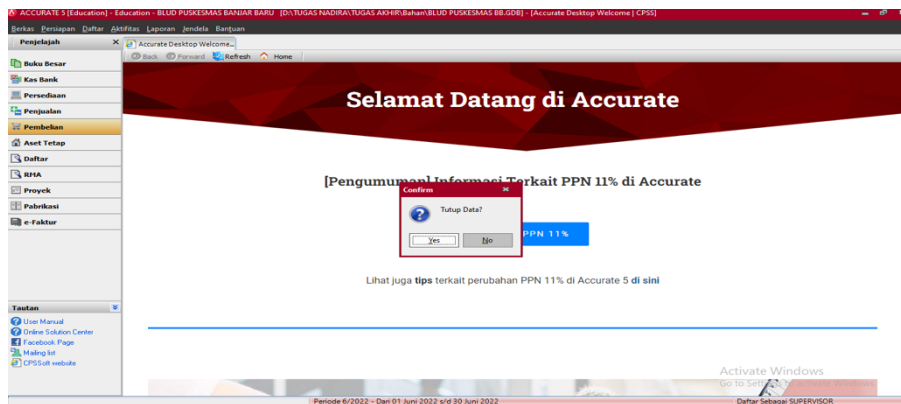
Gambar 10. Tampilan “Filter Kartu Stock” Accurate Versi 5

- Isi tanggal yang sesuai, dan isi informasi yang dibutuhkan. lalu klik “OK”. tampilan berikutnya akan berubah seperti dibawah ini.

Tanggal	Tipe	No. Faktur	Keterangan	Kts. Masuk	Kts. Keluar	Kuantitas	Nama Gudang
1002	Persediaan awal 100 mg/bi					0,00	
01 Mar 2022	Penyesuaian persediaan	1000	Item Opening Value 1002	220,00	0,00	220,00	CENTRE
01 Mar 2022	Pengiriman Pesanan	1000	Delivery to Apotik Puskesmas	0,00	10,00	210,00	CENTRE
14 Mar 2022	Penerimaan Barang	1001	Receive from GAK	200,00	0,00	410,00	CENTRE
15 Mar 2022	Pengiriman Pesanan	1002	Delivery to Apotik Puskesmas	0,00	20,00	390,00	CENTRE
17 Mar 2022	Pengiriman Pesanan	1003	Delivery to Apotik Puskesmas	0,00	10,00	380,00	CENTRE
24 Mar 2022	Pengiriman Pesanan	1005	Delivery to Apotik Puskesmas	0,00	10,00	370,00	CENTRE
				420,00	50,00		

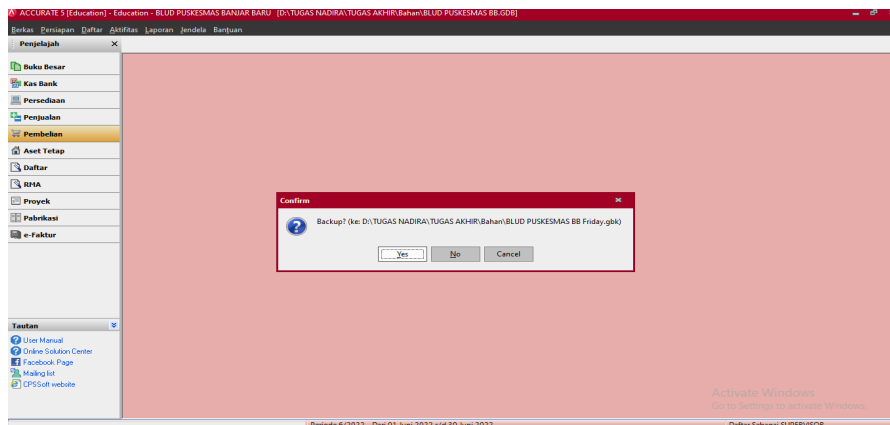
Gambar 11. Tampilan “Kartu Stock” Accurate Versi 5

- Jika ingin menutup aplikasi, klik “x” pada bagian atas untuk keluar dari aplikasi, lalu klik “Yes” pada opsi seperti dibawah ini.



Gambar 12. Tampilan “Tutup Data” Accurate Versi 5

- Berikutnya akan muncul pertanyaan seperti dibawah ini, lalu klik “Yes” untuk membantu *backup file* yang telah dijalankan. Kemudian klik “OK” karena sudah mem-*backup file*.



Gambar 13. Tampilan “Opsi Backup” Accurate Versi 5

Setelah pembuatan kartu stok obat ini, dilakukan implementasi atau uji coba penerapan terhadap stok obat yang tersedia di Puskesmas Banjar Baru selama tiga (3) bulan yakni Maret, April, dan Mei. Setelah dilakukan uji coba penerapan dan evaluasi, Petugas Farmasi akan sangat terbantu dengan adanya stok obat berbasis komputer ini, karena dapat membantu dalam mencari informasi mengenai obat, dimana kartu stok obat yang hilang dan tertukar sudah tertera di dalam komputer atau aplikasi *Accurate* Versi 5 dan mampu meminimalisir tingkat kesalahan dalam perhitungan dan penulisan angka.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan dari penelitian Penerapan Sistem Pencatatan Stok Obat Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputerisasi Pada Puskesmas Banjar Baru Lampung ini adalah dengan adanya metode pencatatan persediaan berbasis komputerisasi yakni menggunakan aplikasi *Accurate* Versi 5, pengguna dapat meminimalisir kesalahan manual perhitungan maupun penulisan angka yang sering dilakukan oleh manusia (*Human Error*), serta memudahkan dalam menyimpan data obat dan mempermudah dalam mencari informasi data obat. Sehingga lebih efektif dan efisien dalam mengelola obat. Penerapan sistem berbasis komputerisasi menggunakan aplikasi *Accurate* Versi 5 ini perlu dilakukan melalui pelatihan lebih lanjut, sehingga pengguna dapat menerapkan sistem tersebut dengan semaksimal mungkin.

Uji coba penerapan akuntansi persediaan dengan metode FIFO menggunakan kartu stok obat berbasis komputer dapat diterapkan pada Puskesmas Banjar Baru, hal ini dibuktikan dengan kemudahan petugas farmasi Puskesmas Banjar Baru dalam mengelola persediaan obat. Untuk pembuatan kartu stok obat dengan metode FIFO menggunakan Aplikasi *Accurate* Versi 5 ini mampu membantu petugas farmasi Puskesmas Banjar Baru dalam memberikan informasi-informasi mengenai obat secara cepat, akurat dan otomatis, seperti perhitungan kuantitas obat setiap periode, jenis obat, laporan kartu stok obat.

Selain itu, Penerapan kartu stok obat dengan metode FIFO menggunakan sistem berbasis komputer, yakni Aplikasi *Accurate* Versi 5 dapat membantu Petugas Farmasi Puskesmas Banjar Baru dalam mengelola persediaan obat di gudang, dimana dapat meminimalisir kesalahan manual perhitungan maupun penulisan angka yang sering dilakukan oleh manusia (*Human Error*) dan dapat mempermudah dalam mencari informasi data obat. Sehingga lebih efektif dan efisien dalam mengelola obat.

Dari hasil penelitian ini, terdapat keterbatasan-keterbasan yang perlu disempurnakan. Adapun beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, seperti penelitian dapat menambahkan fitur atau aplikasi *barcode scanner*. Dimana fitur atau aplikasi tersebut memuat informasi tentang *expired date*, sehingga obat yang sudah mendekati *expired date* minimal 4 (empat) bulan sebelum *expired date* akan ter-*highlighter color* berwarna merah sebagai *warning* untuk segera digunakan atau dikeluarkan dari gudang dan penggunaan *scanner* dilakukan dalam transaksi keluar masuknya obat. Dengan tujuan lebih memudahkan sekaligus mempercepat dalam pendataan atau pencatatan informasi obat yang lebih praktis dan rinci, namun tetap ada *backup* untuk mengantisipasi adanya kesalahan atau *error* dalam aplikasi maupun komputer.

Referensi

- [1] "AJRINA WINASARI-FKIK".
- [2] M. B. Romney and P. J. Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, 13th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [3] S. Muryani, "Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian dan Penjualan Menggunakan *Accurate* 5SE," *Jurnal Infortech*, vol. 2, no. 2, pp. 139–144, 2020, doi: 10.31294/infortech.v2i2.9026.
- [4] Menkes RI, "Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas," vol. 66, pp. 37–39, 2016.
- [5] S. M. Arif and H. Purwoko, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GUDANG OBAT PADA RUMAH SAKIT UMUM ISLAM MADINAH KASEMBON MALANG," 2018.

- [6] H. Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, p. 21, 2017, doi: 10.21580/at.v8i1.1163.
- [7] A. Al Fayyaadh, T. Fahrudin, and R. Sukawati, "Aplikasi Pengelolaan Persediaan Obat Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO."
- [8] H. dkk Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu., no. March. 2020.
- [9] F. Lydia and S. Muryani, "Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian dan Penjualan Menggunakan Accurate 5SE." [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/infortech>
- [10] H. Amanda, M. Simangunsong, A. Agung, G. Agung, and F. Sukmawati, "Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Persediaan dan Penjualan Obat menggunakan Metode FIFO (Studi Kasus Apotek Angel, Medan)."